

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ibu yang memiliki faktor penyakit diluar kehamilan (hipertensi) yang mengalami kejadian persalinan prematur berjumlah 26 orang (38.2%). Ibu yang memiliki faktor (riwayat kehamilan kembar) dengan kejadian persalinan prematur berjumlah 12 orang (17.6%), Ibu yang memiliki faktor (usia) risiko tinggi mengalami kejadian persalinan prematur berjumlah 26 orang (38,2%), Ibu yang memiliki (riwayat persalinan prematur) mengalami persalinan prematur berjumlah 15 orang (22.1%), dan Ibu yang memiliki faktor (ANC) kurang dari empat dengan kejadian persalinan prematur berjumlah 38 orang (55.9%). Ibu yang memiliki faktor (preeklampsia) yang mengalami kejadian persalinan prematur berjumlah 26 orang (38.2%), Ibu yang memiliki faktor anemia selama kehamilan dengan kejadian persalinan prematur berjumlah 22 orang (32.4%), Ibu yang memiliki faktor ibu selama kehamilan (KPD) dengan kejadian persalinan prematur berjumlah 15 orang (22.1%), dan Ibu yang mengalami plasenta previa selama kehamilan dengan kejadian persalinan prematur berjumlah 12 orang (17.6%).
- b. Terdapat hubungan bermakna antara persalinan prematur dengan hipertensi
- c. Terdapat hubungan bermakna antara persalinan prematur dengan usia, riwayat prematur sebelumnya, riwayat hamil kembar, dan ANC
- d. Terdapat hubungan bermakna antara persalinan prematur dengan anemia, preeklampsia, KPD, dan plasenta previa
- e. Faktor yang paling berpengaruh terhadap persalinan prematur adalah riwayat persalinan prematur.

V.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Disarankan untuk lebih menyempurnakan sistem pencatatan rekam medis agar menjadi lebih baik dan rumah sakit dapat mengadakan penyuluhan atau memberikan edukasi berupa penyuluhan terhadap pengenalan dan pencegahan persalinan prematur dan menggunakan media poster yang berisikan pencegahan persalinan prematur. Tindakan ini bisa berekerja sama dengan puskesmas.

b. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, disarankan dapat lebih memberi perhatian dan menjaga ibu yang sedang hamil atau yang sedang merencanakan program kehamilan agar dapat terhindar dari kejadian persalinan prematur di daerah sekitar dan mencari informasi dari puskesmas sekitar untuk mengetahui tata cara menjaga ibu hamil atau yang sedang merencanakan program kehamilan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang lebih baik, seperti kontrol kasus atau kohort. Peneliti melakukan uji interkasi antar variabel independen sebelum melakukan uji multivariat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini